

## INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah: (i) Mendeskripsikan kinerja keuangan kabupaten dan kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, (ii) Menganalisis pengaruh transfer pemerintah pusat (dana perimbangan) terhadap *tax effort*, dan (iii) Mengidentifikasi pertumbuhan ekonomi daerah berdasarkan transfer dari pemerintah pusat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel, yang merupakan gabungan antara *times series* tahun 2016-2021 dan *cross section* di 5 kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah relatif rendah, hal ini menunjukkan tingginya ketergantungan fiskal pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax effort* sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax effort*. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** Transfer Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah, *Tax Effort*, dan Pertumbuhan Ekonomi

## **ABSTRACT**

*The objectives of this study are: (i) to describe the financial performance of regencies and cities in the Province of the Special Region of Yogyakarta, (ii) to analyze the effect of central government transfers (balancing funds) on tax effort, and (iii) to identify regional economic growth based on transfers from the central government and Pendapatan Asli Daerah (PAD). The type of research is descriptive and quantitative. The data used is secondary obtained from reports publication of Badan Pusat Statistik (BPS). This study uses a collection of panel data regression which is a combination of time series from 2016-2021 and cross section data in 5 regencies/cities in Special Region of Yogyakarta. The results show that the contribution of Pendapatan Asli Daerah (PAD) to regional income is relatively low, this indicates the high fiscal dependence of local governments on the central government. The Dana Alokasi Umum (DAU) and Dana Bagi Hasil (DBH) have a negative and significant effect on the tax effort, while the Dana Alokasi Khusus (DAK) has no significant effect on the tax effort. Pendapatan Asli Daerah (PAD) and Dana Alokasi Umum (DAU) have a positive and significant effect on economic growth while the Dana Alokasi Khusus (DAK) and Dana Bagi Hasil (DBH) have no significant effect on economic growth.*

**Keywords:** *Government Transfer, Local Revenue, Tax Effort, Economic Growth*